



# TKP Ketandan Dibuka Sementara

## ■ Pemda DIY Siapkan Tujuh Kantong Parkir di Kawasan Malioboro untuk Nataru

**YOGYA, TRIBUN** - Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta menyiapkan tujuh kantong parkir untuk mendukung kelancaran arus kendaraan selama periode libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2025/2026 di kawasan Malioboro. Titik-titik parkir tersebut tersebar di sisi barat, timur, dan selatan.

Kantong parkir yang dioperasikan meliputi Tempat Khusus Parkir (TKP) Ngabean, TKP Eks Hotel Trio, TKP Beskalan, TKP Eks Menara Kopi, TKP Ketandan, TKP Sriwedani, dan TKP Senopati. Setiap lokasi disiapkan untuk menampung lonjakan kendaraan wisatawan yang diperkirakan meningkat pada masa libur akhir tahun.

TKP Ngabean menjadi titik utama di sisi barat. Di sisi utara terdapat TKP Eks Hotel Trio, di selatan tersedia TKP Beskalan yang dekat Taman Budaya Yogyakarta. Dua kantong parkir di sisi timur, yakni TKP Eks Menara Kopi dan TKP Sriwedani, melayani distribusi kendaraan dari arah Mandala Krida. Adapun TKP Senopati menjadi lokasi strategis yang dekat Taman Pintar serta jalur menuju Titik Nol Kilometer.

Salah satu titik yang menjadi perhatian adalah TKP Ketandan. Lokasi yang berada di kawasan Pecinan Ketandan menjadi akses penting bagi pejalan kaki menuju Malioboro dan saat ini dalam masa *konstruksi dengan kapasitas* jauh lebih besar.

(TKP Ketandan) dipakai sementara sebelum dilanjutkan ke tahap 2 tahun depan. Kita

**ANTISIPASI KERAMAIAAN**

- Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta menyiapkan tujuh kantong parkir selama periode libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2025/2026 di kawasan Malioboro.
- Kantong parkir yang dioperasikan meliputi Tempat Khusus Parkir (TKP) Ngabean, TKP Eks Hotel Trio, TKP Beskalan, TKP Eks Menara Kopi, TKP Ketandan, TKP Sriwedani, dan TKP Senopati.

cek TKP dulu, mudah-mudahan tanggal 20 Desember sudah bisa digunakan, nanti diinfokan kembali," terang Kepala Dishub DIY, Chrestina Erni Widayastuti, Jumat (12/12).

Erni merinci, TKP Ketandan memiliki tiga lantai. Lantai pertama bisa menampung 117 kendaraan roda dua (R2) dan 76 kendaraan roda empat (R4). Lantai kedua menampung 84 R2 dan 11 R4. Lantai ketiga memiliki kapasitas terbesar, yaitu 334 kendaraan roda dua, tanpa ruang bagi kendaraan roda empat," ujarnya.

Secara keseluruhan, daya tampung tahap pertama mencapai 535 kendaraan roda dua dan 87 kendaraan roda empat. Dengan kapasitas tersebut, TKP Ketandan menjadi salah satu kantong parkir terbesar yang mendukung upaya penyebaran arus kendaraan di kawasan Malioboro selama

masa libur Nataru.

**Titik Iar**

Para pedagang kaki lima (PKL) serta juru parkir di TKP eks Menara Kopi menggantungkan harapan besar pada meningkatnya arus wisatawan Malioboro saat Nataru. Pada kondisi saat ini, TKP eks Menara Kopi hanya menerima rata-rata 10-15 bus pada akhir pekan, sedangkan hari biasa nyaris kosong. Sebelum dipindah dari TKP ABA, lokasi lama bisa menampung minimal 20 bus per hari dan ratusan sepeda motor.

Wakil Ketua Paguyuban Keluarga Besar ABA, Agil Suharyanto, mengatakan bahwa momen Nataru seharusnya dapat menjadi peluang perbaikan. Ia berharap pemerintah konsisten menutup parkir liar yang tidak menyumbang pendapatan asli daerah.

Menurut Agil, lahan parkir resmi milik pemerintah sebenarnya cukup untuk menampung bus wisata, termasuk pada musim libur akhir tahun. Namun, parkir liar masih berjalannya di beberapa titik sehingga kendaraan wisata tak diarahkan ke lahan eks Menara Kopi. Keberadaan parkir liar itu membuat wisatawan memilih tempat yang lebih dekat Malioboro. "Itulah sebabnya tempat kami menjadi sepi. Mau ada event liburan atau apa pun, tetap tidak begitu signifikan. Tidak ada pengunjung yang parkir di TKP Eks Menara Kopi karena pemerintah kurang tegas. Masih ada bus-bus wisata yang parkir di tempat-tempat yang bukan milik pemerintah," kata Agil. (han)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005